



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**KEHIDUPAN SELIR PADA ERA JOSEON DALAM DRAMA  
KOREA *SHUROOP***

**SKRIPSI**

**JASMIN NABILA PUTRI**

**202007526104**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
JAKARTA**

**2024**



**KEHIDUPAN SELIR PADA ERA JOSEON DALAM DRAMA  
KOREA SHUROOP**

***CONCUBINE'S LIFE IN JOSEON ERA ON KOREAN DRAMA  
SHUROOP***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

**JASMIN NABILA PUTRI**

**202007526104**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
JAKARTA  
2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Juli 2024 untuk diujikan.

**Yayah Cheriyah, S.E., M.A.**

Pembimbing

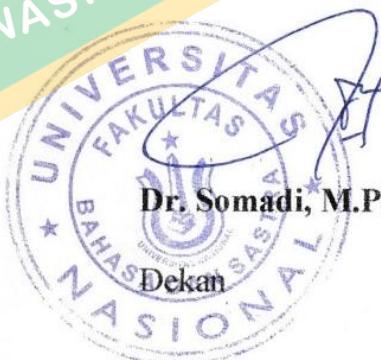


**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi

**Dr. Somadi, M.Pd.**

Dekan



# PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 13 Agustus 2024.

**Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A**

Ketua/Penguji

**Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M**

Sekretaris/Penguji

**Yayah Cheryah, S.E., M.A.**

PembimbingPenguji



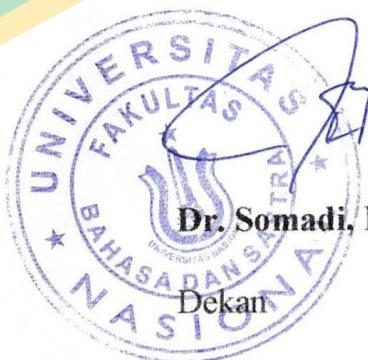
Disahkan pada tanggal \_\_\_\_\_

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi

**Dr. Somadi, M.Pd.**

Dekan



# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jasmin Nabila Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 202007526104

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 28 Juli 2001

Alamat : Jl. Kalibata Tengah XI no. H31 RT 08 RW 03,  
Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan,  
DKI Jakarta 12740

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

## KEHIDUPAN SELIR PADA ERA JOSEON DALAM DRAMA KOREA

**SHUROOP**

Adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.  
Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui  
langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan daftar pustaka.

Jakarta, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Jasmin Nabila Putri

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat membersamai kita di yaumil akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Kehidupan Selir Pada era Joseon Dalam Drama Korea *Shuroop*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Ibu Yayah Cheryah, S.E.,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama aproses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Bahasa Korea Universitas Nasional: Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Fahdi Sachiya, M.A., S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M., Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong,

M.A., Dra. Rurani Adinda, M.E.d., Fitri Meutia, S.S., M.A., P.hd., Yayah Cheriyah, S.E., M.A., Siti Nurseha, M.A., Bunga M.Hum., dan Redita Devi, M.A. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, motivasi serta memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Kepada orang tua penulis tercinta, yaitu Ibu yang senantiasa memberikan kasih saying, dukungan moral maupun materil, nasihat, doa serta ridhonya dalam setiap jalan hidup penulis dan itu semua mengucapkan anugerah terbesar dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala.
6. Kepada kedua kakak dan adik tersayang. Ajeng, Mita dan Akbar yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan semangat, dukungan, kasih saying dan hiburan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat penulis dari *group dance SOMNY*; Astrid, Celcyl, Diana, Eide, Javier, dan Nabila yang telah memberikan dukungan, doa, saran, hiburan, tangis, dan tawa, memberikan waktunya untuk jalan-jalan dan latihan bareng serta banyak membantu penulis. Terima kasih kalian semua telah menemani penulis dari 4 tahun.
8. Teman-teman dari komunitas *dance Our Sweven*; Rizky Akbar, Feri, Aric, Faizal, Alfath, Vicly, Rivaldy dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan karena terlalu banyak. Terima kasih kalian semua telah memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman dari komunitas *dance Invasion*; Arnita, Amira, Bella, Lidya, Dita, Chessy, Kashimah, Piwi, Mody, Mathias dan member invasion lainnya. Terima kasih kalian semua sudah memberikan komedi kehidupan, semangat, motivasi, dukungan, dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.

10. *Newbie*; ka Alma, ka Bianca, ka Monica, dan ka Namira yang telah banyak memberi motivasi, dukungan, semangat dan memberikan masukkan dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman seperjuangan; Cornella Juwita, dan Putri Chitrayani yang telah memberikan dukungan, doa, dan saran. Terima kasih kalian semua telah menemani penulis dari awal masuk sampai sekarang ini.
12. Pada anak Ganggyeok; Alisha, Aura, Fransisca, Aurel, Angel, Patricia, Rama, Andhita, Robiatul, Dwiky, dan anggota lainnya, terima kasih telah memberikan dukungan, hiburan, dan doa dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-teman seperbimbingan dan semua teman Program Studi Bahasa Korea, terutama angkatan 20 kelas regular dan karyawan serta seluruh pihak yang tiak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati penulis menerima segala saran maupun kritik dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu budaya terutama dalam bahasa Korea, dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 1 Agustus 2024

**Jasmin Nabila Putri**

NIM 202007526104

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>Abstract</i> .....	xiv
초록 .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data .....	8
1.7 Sistematika Penyajian .....	8
BAB II KERANGKA TEORI .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Teori Semiotika Charles Pierce .....	12
2.3 Kerangka Pikir .....	17
2.4 Keaslian Penelitian .....	17
BAB III PEMBAHASAN .....	21

3.1 Hasil Penelitian .....	21
3.2 Pembahasan .....	22
3.2.1 Wanita Istana di era Joseon .....	22
3.2.2 Selir Kerajaan di Dinasti Joseon .....	24
3.2.3 Profil Drama <i>Shuroop</i> .....	31
3.2.4 Kehidupan Selir Pada era Joseon dalam Drama Korea <i>Shuroop</i> .....	32
BAB IV PENUTUP .....	46
4.1 Kesimpulan .....	46
4.2 Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
RIWAYAT PENULIS .....	53
LAMPIRAN .....	54



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.3 Kerangka Pikiran .....	17
Tabel 3.2.2 Gelar Selir Pada Pemerintahan Raja Taejo .....	26
Tabel 3.2.2 Gelar Selir Pada Pemerintahan Raja Sejong.....	27
Tabel 3.2.2 Pangkat dan Gelar Kekaisaran Korea .....	28
Tabel 3.2.3 Gelar Selir Putra Mahkota .....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori segitiga makna Pierce .....	14
Gambar 3.2.4 Poster Drama .....	31
Gambar 3.1 Eps. 1 adegan menit ke 46.42-50.33 .....	32
Gambar 3.2 Eps. 10 adegan menit ke 50.40 - 52.23 .....	33
Gambar 3.3 Eps. 11 adegan menit ke 35.12 - 36.00 .....	35
Gambar 3.4 Eps. 8 adegan menit ke 18.00 - 20.40.....	36
Gambar 3.5 Eps. 7 adegan menit ke 58.41 – 59.25 .....	37
Gambar 3.5 Eps. 7 adegan menit ke 59.25 .....	38
Gambar 3.6 Eps. 1 adegan menit ke 46.20 – 46.25 .....	40
Gambar 3.7 Eps 1 adegan menit ke 47.01 – 47.04 .....	41
Gambar 3.8 Eps 4 adegan menit ke 1.02.16 .....	43
Gambar 3.9 Eps 7 adegan menit ke 58.41-58.43 .....	44



## ABSTRAK

Pada era Joseon istilah selir Raja disebut *hugung* (후궁). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisa berdasarkan teori semiotika Charles Pierce, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan selir pada era Joseon dalam drama Korea *Shuroop* (*Under the Queen's Umbrella*). Berdasarkan 10 adegan dan 4 dialog di dalam drama, ditemukan beberapa penggambaran kehidupan selir yaitu kegiatan bersama antara Ratu dan para selir dan perbedaan tingkatan antar selir dari cara berpakaianya dan posisi duduknya saat rapat bersama Ratu. Selir kerajaan ada 8 peringkat, dari yang tertinggi yaitu *bin* (빈) dan terendah *suk-won* (숙원). Seorang wanita dapat menjadi selir melalui beberapa metode yaitu seleksi, rekomendasi dan bermalam dengan Raja.

**Kata kunci:** selir, Joseon, semiotika, *Under the Queen's Umbrella*



### ***Abstract***

During the Joseon era, the king's concubine was known as *hugung*. By using a descriptive qualitative approach and Charles Pierce's semiotic theory, this study aims to understand the concubine's life during the Joseon era as pictured in the Korean drama *Shuroop* (Under the Queen's Umbrella). Based on 10 scenes and 4 dialogues in the drama, we identified there are joint activities between the Queen and the concubines, concubines' rank system which is signed by their appearance and seating positions in meetings with the Queen. There are eight levels of royal concubines, the highest is *bin* (빈) and the lowest is *suk-won* (숙원). While to be a royal concubine, there are several methods; selection, recommendation, and spending the night with the King.

Keywords: concubine, Joseon, semiotics, *Shuroop*.



## 초록

조선 시대에는 왕의 측실을 후궁이라고 불렀다. 본 연구는 질적 서술적 접근법을 사용하여 찰스 퍼스(Charles Peirce)의 기호학 이론을 바탕으로 한국 드라마 "슈롭(Shuroop)"에서 묘사된 조선 시대 후궁의 삶을 살펴보고 이해하는 것을 목표로 한다. 드라마에서 10 개의 장면과 4 개의 대사를 분석한 결과, 왕비와 후궁들 간의 공동 활동, 후궁들의 신분 체계를 나타내는 옷차림과 왕비와의 회의에서의 좌석 배치로 신분 차이를 알 수 있었다. 왕실 후궁에는 총 여덟 개의 등급이 있으며, 가장 높은 등급은 '빈'이고, 가장 낮은 등급은 '숙원'이다. 왕실 후궁이 되기 위한 방법으로는 선발, 추천, 그리고 왕파의 동침 등이 있다.

키워드: 후궁, 조선, 기호학, 슈롭.

